

DONOR DARAH DAN OPTIMALISASI KETERAMPILAN KEAMANAN DIGITAL

Griffed Estonia Menanti¹
Komang Hari Santhi Dewi^{2*}
Rifky Lana Rahardian³
I Made Pradipta⁴
Wayan Andrika Putera⁵
A. A Raka Jayaningsih⁶
I Putu Gede Abdi Sudiatmika⁷

^{1,2*,3,4,5,6,7}Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali, Denpasar, Indonesia

griffedmenanti@gmail.com¹⁾
santhi.dewi@stikom-bali.ac.id^{2*)}
rifky@stikom-bali.ac.id³⁾
madepradipta@stikom-bali.ac.id⁴⁾
andrika.putera@stikom-bali.ac.id⁵⁾
raka_jayaningsih@stikom-bali.ac.id⁶⁾
gede_abdi@stikom-bali.ac.id⁷⁾

Kata Kunci:
[Donor Darah,
PKBM, Dunia
Digital,
Pelatihan
Keamanan
Digital]

Abstrak: PKM ini terdiri dari dua kegiatan yaitu donor darah dan pelatihan keamanan dalam dunia digital. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengoptimalkan keterampilan siswa PKBM Permata Kasih dalam menerapkan keamanan digital dan membantu menambah pasokan kantong darah PMI Provinsi Bali. Mitra pengabdian kegiatan ini yaitu PMI Provinsi Bali dan PKBM Permata Kasih Jimbaran. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pelatihan *offline* dengan anak-anak PKBM Permata Kasih yang berjumlah 38 anak. Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi *survey*, analisis permasalahan mitra, pelatihan, pengisian kuisioner pra dan pasca pelatihan, serta evaluasi hasil pelaksanaan. Hasil kegiatan pengabdian PMI mendapatkan pasokan 24 kantong darah, serta peningkatan persentase pemahaman keamanan dalam dunia digital sebesar 13,8% dengan nilai persentase awal 76,4% meningkat menjadi 90,2%. Implikasi dari kegiatan ini adalah peningkatan kesadaran akan pentingnya keamanan digital di kalangan siswa PKBM Permata Kasih, serta kontribusi positif terhadap pasokan darah PMI Provinsi Bali.

Published by:



Copyright © 2024 The Author(s)
This article is licensed under CC BY 4.0 License



<https://www.dmi-journals.org/jai/>

Pendahuluan

PKBM merupakan suatu lembaga yang didirikan dan dikelola oleh masyarakat sendiri dalam rangka peningkatan pengetahuan, keterampilan, keahlian dan bakatnya, serta mempersiapkan warga masyarakat agar bisa lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, termasuk dalam meningkatkan pendapatannya ([Handayani et al., 2023](#); [Harefa et al., 2022](#); [Karlis & Mulyanti, 2023](#)). PKBM sendiri masih berada di bawah pengawasan dan bimbingan langsung dari Dinas Pendidikan Nasional. Salah satunya adalah PKBM Permata Kasih Jimbaran, mayoritas anak-anak PKBM Permata Kasih merupakan pengguna aktif media sosial, namun masih sedikit dari mereka yang paham mengenai pentingnya keamanan dalam dunia digital. Dalam pesatnya perkembangan era digital, objek vital dan pengamanan file menjadi perhatian utama dalam konteks keamanan *cyber*. Objek vital, seperti infrastruktur kritis, data sensitif, dan sistem penting lainnya, memiliki nilai strategis yang tinggi dan rentan terhadap serangan *cyber* yang dapat menyebabkan kerugian yang signifikan ([Atmaja & Paulus, 2022](#)).



Gambar 1. Kondisi anak-anak PKBM Permata Kasih

PMI adalah organisasi yang bergerak dalam bidang kemanusiaan seperti membantu korban bencana. Selain itu PMI merupakan satu-satunya organisasi yang memiliki tugas untuk memberikan pelayanan darah. Donor darah merupakan kegiatan yang penting dilakukan mengingat setiap harinya banyak permintaan dari pihak Rumah Sakit akan darah ([Fatimah, 2023](#); [Khristiani & Mufidah, 2021](#); [Makiyah, 2016](#); [Pongantung et al., 2022](#); [Ririn Feriana Basri & Rahmita, 2023](#)). Donor darah adalah proses pengambilan darah secara sukarela untuk keperluan transfusi darah. Sebelum donor darah, pendonor akan melewati tahap seleksi donor bertujuan untuk melindungi kesehatan donor dengan memastikan bahwa donasi tersebut tidak berbahaya bagi kesehatannya, dan melindungi dari resiko penyakit menular atau efek merugikan lainnya ([Laksana et al., 2018](#)).

Adapun yang menjadi sasaran dari kegiatan donor darah adalah Mahasiswa/i serta Manajemen ITB STIKOM Bali Kampus Jimbaran dan juga masyarakat umum. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan melalui diskusi dengan pihak PMI Provinsi Bali dan juga beberapa kali kunjungan ke PKBM Permata Kasih selama bulan April 2024 didapatkan informasi berupa:

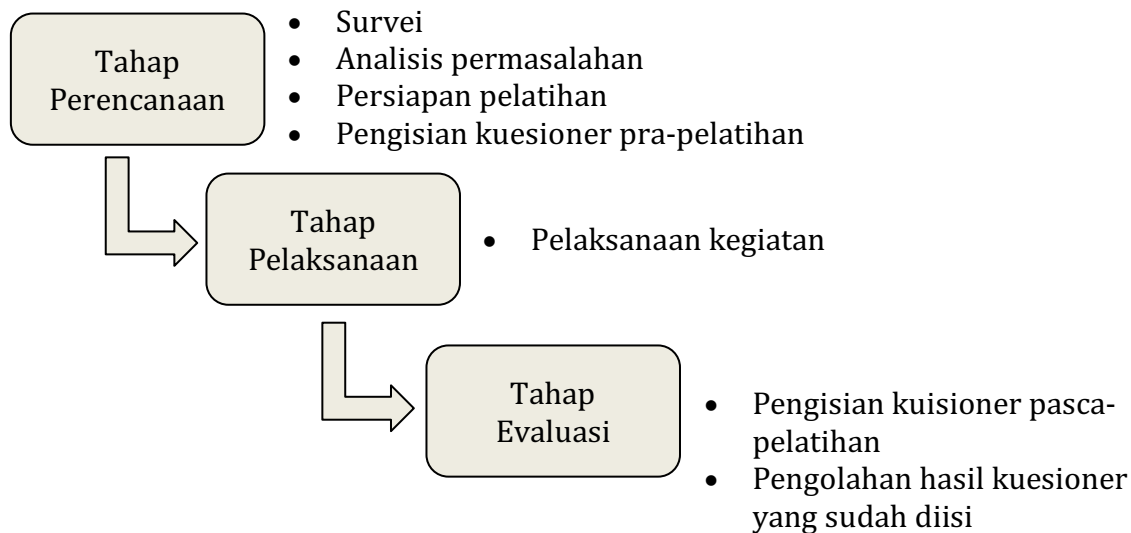
1. Pentingnya kegiatan donor darah terhadap kesehatan tubuh pendonor.
2. Anak-anak peserta didik PKBM Permata Kasih dirasa masih kurang memiliki pemahaman yang baik mengenai dunia digital.
3. Beberapa anak masih memiliki kesadaran yang minim terkait pentingnya keamanan dalam dunia digital.

Berdasarkan gambaran permasalahan yang telah dijabarkan di atas, dapat ditarik 2 permasalahan utama. Yang pertama adalah belum maksimalnya stok kantong darah yang dimiliki oleh PMI Provinsi Bali, yang kedua adalah masih kurangnya pemahaman dan kesadaran anak-anak PKBM Permata Kasih terkait keamanan dunia digital.

Minimnya ketersediaan darah diperkirakan akibat dari rendahnya kesadaran masyarakat untuk mendonorkan darahnya ([Pongantung et al., 2022](#)). Sehingga melalui diadakannya kegiatan donor darah diharapkan semakin banyak masyarakat yang memiliki kesadaran dan minat untuk melakukan donor darah. Karena selain dapat membantu orang yang membutuhkan, donor darah juga baik untuk kesehatan seperti menurunkan resiko penyakit jantung serta meningkatkan produksi sel darah. Selain itu, dengan pembekalan yang baik mengenai keamanan dalam dunia digital, tim pelaksana juga akan membantu anak-anak PKBM Permata Kasih untuk meningkatkan wawasan mereka terhadap dunia digital dan pentingnya untuk menjaga keamanan dalam dunia digital. Dengan adanya program ini, tim yakin bahwa kedua permasalahan tersebut dapat teratasi.

Metode Pelaksanaan

Metode yang diterapkan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan pengambilan darah dari calon pendonor, dan juga pemaparan materi atau pelatihan. Kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah kegiatan donor darah serta pengenalan terhadap dunia digital. PMI Provinsi Bali dan PKBM Permata Kasih yang berlokasi di Jl. Nuansa Utama VIII No.15-17, Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali merupakan dua mitra sasaran yang diajukan oleh tim pelaksana. Peserta yang terlibat dalam pengabdian ini adalah Manajemen/Staff ITB STIKOM Bali Kampus Jimbaran, Mahasiswa/i ITB STIKOM Bali, dan masyarakat umum untuk kegiatan donor darah, sedangkan untuk peserta yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi adalah anak-anak peserta didik PKBM Permata Kasih dengan rentang SD hingga SMP yang berjumlah 38 orang anak. Kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu: Tahap perencanaan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap evaluasi. Langkah-langkah kegiatan pengabdian disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Langkah-langkah kegiatan pengabdian masyarakat

Pada tahap perencanaan dilakukan survei, analisis situasi terkait kondisi dan permasalahan mitra, melakukan persiapan konsep, administrasi kerjasama, menyusun skema pelaksanaan kegiatan, dan menyusun materi pelatihan yang akan dibawa.

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan pengadaan kegiatan donor darah, dan penyampaian materi atau pelatihan mengenai keamanan dalam dunia digital.

Dilanjutkan dengan tahap evaluasi terhadap ketercapaian target kegiatan dan respon mitra terhadap pelaksanaan kegiatan. Adapun target kegiatan adalah terpenuhinya stok kantong darah yang dimiliki oleh PMI, dan meningkatnya pemahaman peserta mengenai keamanan dalam dunia digital yang sebelumnya sudah dipaparkan saat tahap pelaksanaan. Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan kuisisioner dan dibagikan kepada peserta di akhir kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu: Tahap perencanaan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap evaluasi. Masing-masing tahapan akan dijabarkan dalam uraian berikut:

1. Tahap perencanaan:

Terdiri dari kegiatan survei, analisis mitra, persiapan kegiatan, dan pengisian kuisisioner yang dilakukan oleh anak-anak peserta didik PKBM Permata Kasih. Berikut ini uraian mengenai bagian-bagian dari tahap perencanaan:

Survei dilaksanakan pada minggu pertama hingga ke-3 bulan April 2024 yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan mengetahui permasalahan yang dialami oleh pihak mitra pengabdian. Pengumpulan data pada tahap ini dilakukan melalui kunjungan ke kantor PMI Provinsi Bali dan berkonsultasi dengan petugas PMI disana. Selain itu,

pengumpulan data juga dilakukan dengan melakukan kunjungan ke PKBM Permata Kasih dan diskusi dengan beberapa pengurus PKBM.

Dari hasil analisis, tim pelaksana terinisiasi untuk mengadakan pengabdian masyarakat dengan konsep donor darah bersama PMI Provinsi Bali, dan juga pelatihan mengenai keamanan dalam dunia digital di PKBM Permata Kasih.

Persiapan donor darah dan pelatihan dilaksanakan bersamaan dengan proses analisis mitra, dimana proses diskusi dengan mitra pengabdian juga masih berjalan untuk menentukan alur dan skema pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Pengisian kuisioner donor darah dilakukan secara *online*, satu minggu setelah pelaksanaan kegiatan, dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas dari kegiatan donor darah yang telah kami lakukan. Serta pengisian kuisioner pra-pelatihan di PKBM Permata Kasih dilakukan saat hari-H kegiatan sebelum dimulai nya pelatihan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan tingkat ketertarikan anak-anak peserta didik terhadap materi yang akan dibawakan, dan hasil pengisian kuisioner ini yang nantinya akan dijadikan pembanding hasil kuisioner pasca-pelatihan guna mempermudah proses pengukuran tingkat pemahaman anak-anak terhadap materi yang telah dipaparkan.

2. Tahap pelaksanaan:

Sesuai hasil diskusi pada tahap perencanaan, maka detail pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan donor darah akan dilakukan di *Lobby* ITB STIKOM Bali Kampus Jimbaran pada Sabtu, 11 Mei 2024 dan bekerjasama langsung dengan petugas PMI Provinsi Badung sebanyak 6 orang. Untuk jam pelaksanaan yang telah disepakati yaitu kegiatan donor darah dimulai pada pukul 09.00 WITA hingga 12.00 WITA. Foto kegiatan donor darah dan foto bersama petugas PMI Provinsi Badung disajikan dalam Gambar 3 – 5 berikut.



Gambar 3. Tahap pengecekan persyaratan oleh petugas PMI



Gambar 4. Proses pengambilan darah peserta donor



Gambar 5. Foto bersama tim pelaksana Pengabdian Masyarakat dan Petugas PMI Provinsi Bali

- b. Dilanjutkan dengan rangkaian kedua dari pengabdian masyarakat ini yaitu pelatihan yang dilaksanakan di PKBM Permata Kasih Jimbaran. Kemudian mengenai waktu pelaksanaan kegiatan ini disepakati untuk dilaksanakan pada Jumat, 17 Mei 2024 yang dimulai pukul 09.00 – 12.00 WITA. Dimulai dengan pemaparan materi Keamanan di Dunia Digital oleh pembicara kami yang merupakan seorang dosen aktif di ITB STIKOM Bali Kampus Jimbaran, Wayan

Andrika Putra, S.Kom., M.Kom. Lalu dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Foto kegiatan pelatihan dan foto bersama disajikan dalam Gambar 6 – 8 berikut.



Gambar 6. pelatihan materi Keamanan di Dunia Digital



Gambar 7. Sesi diskusi dan tanya jawab bersama anak-anak PKBM Permata Kasih

Sesi diskusi dan tanya jawab dilaksanakan untuk lebih mengembangkan lagi hasil pembelajaran yang sudah didapatkan anak-anak PKBM Permata Kasih pada sesi pelatihan dengan materi Keamanan di Dunia Digital. Pada sesi tanya jawab, terdapat 6 anak yang mengajukan pertanyaan yang rata-rata berisi tentang bagaimana meningkatkan keamanan pengguna dalam penggunaan teknologi digital.

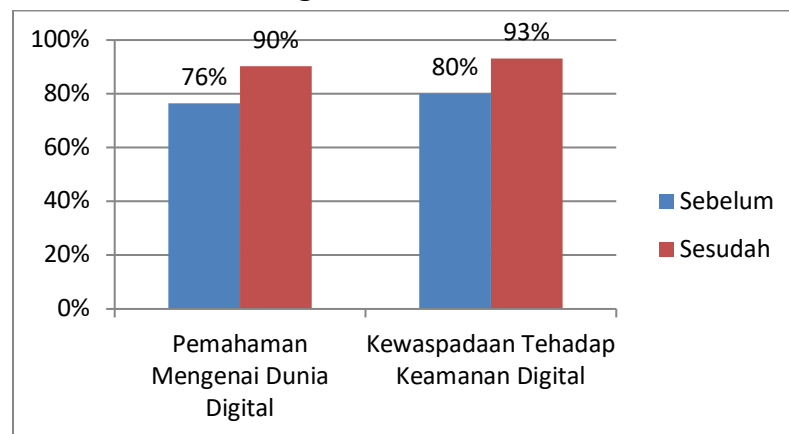


Gambar 8. Foto bersama tamu undangan dan anak-anak peserta didik PKBM Permata Kasih

Setelah pemaparan materi dan sesi diskusi selesai maka kegiatan selanjutnya adalah pengisian kuisisioner pasca-pelatihan, pengisian kuisisioner ini dilakukan secara online di hari yang bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan, tepatnya di akhir setelah pemaparan materi selesai. Tujuannya agar hasil kuisisioner ini menjadi pembandingan dari hasil kuisisioner pra-pelatihan dalam proses pengukuran tingkat pemahaman anak-anak terhadap materi yang telah dipaparkan.

3. Tahap Evaluasi:

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan berakhir. Tujuannya adalah untuk mengetahui hal-hal yang dirasa kurang atau belum terlaksana dari alur pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan. Selain itu juga dilakukan proses pengolahan dan perbandingan hasil kuisisioner pra dan pasca-pelatihan yang akan dijabarkan dalam bentuk diagram berikut:



Gambar 8. Diagram Perbandingan Hasil Kuesioner pelatihan

Berdasarkan pengolahan data kuesioner pra dan pasca pengabdian, diperoleh hasil bahwa pemahaman dan minat anak-anak PKBM Permata Kasih terhadap keamanan di dunia digital mengalami peningkatan. Peningkatan yang ditunjukkan anak-anak PKBM Permata Kasih adalah dengan pemikiran mereka yang mulai terbuka terhadap dunia digital yang ditunjukkan pada sesi diskusi dengan pembicara. Untuk hasil selengkapnya disajikan pada Gambar 8. Dari gambar terlihat bahwa terdapat peningkatan pada diagram pemahaman mengenai dunia digital sebesar 13,8%, dan pada diagram kewaspadaan terhadap keamanan digital mengalami peningkatan sebesar 13,2%.

Kesimpulan

PKM ini terdiri dari dua kegiatan yaitu donor darah dan pelatihan keamanan dalam dunia digital. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengoptimalisasi keterampilan siswa PKBM Permata Kasih dalam menerapkan keamanan digital dan membantu menambah pasokan kantong darah PMI Provinsi Bali. Mitra pengabdian kegiatan ini yaitu PMI Provinsi Bali dan PKBM Permata Kasih Jimbaran. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pelatihan *offline* dengan anak-anak PKBM Permata Kasih yang berjumlah 38 anak. Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi *survey*, analisis permasalahan mitra, pelatihan, pengisian kuis pra dan pasca pelatihan, serta evaluasi hasil pelaksanaan. Hasil kegiatan pengabdian PMI mendapatkan pasokan 24 kantong darah, serta peningkatan persentase pemahaman anak-anak PKBM Permata Kasih terhadap keamanan dalam dunia digital sebesar 13,8% dengan nilai persentase awal 76,4% meningkat menjadi 90,2%. Saran yang dapat diberikan adalah hendaknya masyarakat lebih meningkatkan minat donor darah demi meningkatkan pasokan kantong darah yang dimiliki PMI serta Rumah Sakit ataupun Lembaga yang membutuhkan. Selain itu, pemerintah atau dinas yang berkaitan dapat lebih peduli dengan wawasan generasi sekarang terkait dengan dunia digital karena saat ini kita sudah memasuki era pesatnya perkembangan teknologi.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada teman-teman tim pelaksana Pengabdian Masyarakat HIMAS Jimbaran 2024, dosen pembimbing, dan pembina komunitas yang terlibat dan banyak membantu dalam pengabdian masyarakat ini, serta kepada PMI Provinsi Bali, Pembina dan Anak-Anak Peserta Didik PKBM Permata Kasih yang bersedia menjadi mitra dalam pengabdian masyarakat ini.

Referensi

- Atmaja, Y. S., & Paulus, D. H. (2022). Partisipasi Bank Indonesia Dalam Pengaturan Digitalisasi Sistem Pembayaran Indonesia. *Masalah-Masalah Hukum*, 51(3). <https://doi.org/10.14710/mmh.51.3.2022.271-286>
- Fatimah, S. (2023). Sosialisasi Pentingnya Donor Darah dan Dampak Anemia Bagi Kesehatan Reproduksi Wanita Pada Siswi di SMA Negeri 48 Jakarta. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*, 5(1). <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v5i1.1366>

- Handayani, R., Munawar, F., Nilasari, I., Yudhanegara, A., Hapsari, A. Y., Oktaviani, D., & Sukma, A. (2023). Peningkatan Kompetensi dalam Bidang Manajemen Pemasaran melalui Pelatihan Berbasis Andragogi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Mandiri Center - Kota Bandung. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 6(1). <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v6i1.32824>
- Harefa, H. S., Zakiah, D. M., & Haloho, E. (2022). Pelatihan Literasi Numerasi Bagi Siswa Paket B Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Yabes Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(2).
- Karlis, K., & Mulyanti, D. (2023). Manajemen Pemasaran PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat). *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(3).
- Khristiani, E. R., & Mufidah, H. (2021). Motivasi Masyarakat Dusun Sanggrahan Sleman untuk Donor Darah. *DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.47317/dmk.v3i2.356>
- Laksana, P. P., Sudirman, & Nurafni. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan Penyakit Hepatitis B pada Pendonor Darah di UTD PMI Provinsi Sul-Teng. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1).
- Makiyah, A. (2016). Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Pentingnya Pengetahuan Donor Darah Bagi Kesehatan. *Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Pentingnya Pengetahuan Donor Darah Bagi Kesehatan*, 1.
- Pongantung, H. Y., Toreh, P., Suparlan, M., Tuwohingide, Y., & Lengkong, G. (2022). Donor Darah Komunitas Remaja Dengan Tema “ Menjadi Saudara .” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAPALUS Sekolah*, 1(1).
- Ririn Feriana Basri, & Rahmita, R. (2023). Penyuluhan Proses Donor Darah Dan Pentingnya Donor Darah Sebagai Edukasi Pra-Donasi Pada Masyarakat Pattitangngang, Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 3(3). <https://doi.org/10.53769/jai.v3i3.481>